

DAFTAR PUSTAKA

1. Susilo A, Martin Rumende C, Pitoyo CW, Djoko Santoso W, Yulianti M, Sinto R, et al. Coronavirus Disease 2019: tinjauan literatur terkini. *J Penyakit Dalam Indones* . 2020;7(1).
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>. 2020.
3. Oktarlina RZ, Tarigan A, Carolia N, Rizki E, Pengetahuan U, Obat P, et al. Hubungan Pengetahuan Keluarga dengan Penggunaan Obat Tradisional di Desa Nunggalrejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. *JK Unila* |. 2018;2:42.
4. Ningsih A, Natsir Djide M, Korespondensi A. Potensi Antimikroba Dan Analisis Spektroskopi Isolat Aktif Ekstrak n-Heksan Daun Sungkai (*Peronema canescens*.Jack) Terhadap Beberapa Mikroba Uji. 2013;
5. Primair Yani A, Ruyani A, Ansyori I, Irwanto R. Uji Potensi Daun Muda Sungkai (*Peronema canescens*) Untuk Kesehatan (Imunitas) Pada Mencit (*Mus.muculus*). 2014;245–50.
6. Dillasamola D, Aldi Y, Wahyuni FS, Rita RS, Dachriyanus, Umar S, et al. Study of Sungkai (*Peronema canescens*, Jack) leaf extract activity as an immunostimulators with in vivo and in vitro methods. *Pharmacogn J*. 2021 Dec 1;13(6):1397–407.
7. Barille F. *Clinical Toxicology: Principles and Mechanisms*. Washington DC: CRC Press; 2005.
8. BPOM RI. Pedoman Uji Toksisitas Praktikum Secara in Vivo. *J Chem Inf Model*. 2020;53(9):21–5.
9. Naiem M. Development of the Dayak Ngaju Community Forest in the Forest and Peatland Area, Central Kalimantan, Indonesia. Vol. 8, *IOSR Journal of Environmental Science*. 2014.
10. Sinaga D. Sungkai (*Peronema canescens*). <https://biodiversitywarriors.kehati.or.id/artikel/sungkai-peronema-canescens/>. 2020.
11. Panjaitan S YN. Prospek dan Teknik Budidaya Sungkai (*Peronema canescens* Jack.) di Kalimantan Selatan. 2014;7(1):25–9.

12. Badrunasar A NY. *Pertelaan Jenis Pohon Koleksi Arboretum*. ciamis: Balai Penelitian Teknologi Agroforestry; 2012.
13. Departemen Kehutanan. *Budidaya Sungkai (Peronema canescens)*. In Bogor: Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan; 2006.
14. Departemen Kehutanan. *Pedoman Teknis Penanaman Jenis-jenis Kayu Komersial*. Bogor: Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan; 1994.
15. Harmida, Sarno VFY. *Studi Etnofitomedika di Desa Lawang Agung Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat Sumatera Selatan*. *J Penelit Sains*. 2011;14(1):14110.
16. Latief M, Lasmana Tarigan I, Sari PM, Aurora FE. *Aktivitas Antihiperurisemia Ekstrak Etanol Daun Sungkai (Peronema canescens Jack) Pada Mencit Putih Jantan Antihyperuricemia Activity of Ethanol Extract of Sungkai Leaves-(Peronema canescens Jack) in Male White Mice*. Vol. 18, *Jurnal Farmasi Indonesia*. 2021.
17. Anisa F. *Karakterisasi dan Uji Aktivitas Antioksidan Terhadap Ekstrak Non Polar, Semi Polar, dan Polar dari Daun Sungkai*. Universitas Perintis Indonesia; 2021.
18. Wahyudi, Muttaqin Z, Mojiol AR. *Analisis Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Sungkai (Peronema canescens Jack.) Di Kalimantan*. *J Sains Nat Univ Nusa Bangsa*. 2012;2(2):116–22.
19. Ramadenti F, Sundaryono A, Handayani D. *Uji Fraksi Etil Asetat Daun Peronema canescens terhadap Plasmodium berghei pada Mus musculus*. 2017(2):89–92.
20. Peni Pindan N, Saleh C, Rahayu MA. *Uji Fitokimia Dan Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Fraksi n-Heksana, Etil Asetat Dan Etanol Sisa Dari Daun Sungkai (Peronema canescens Jack.) Dengan Metode DPPH*. *J At*. 2021;6(1):22–17.
21. Badiaraja PH. *Uji Potensi Antipiretik Daun Muda Sungkai (Peronema canescens) Pada Mencit (Mus musculus) Serta Implementasinya Dalam Pembelajaran Sistem Imun di SMA*. Universitas Bengkulu; 2014.
22. R. Herni Kusriani, As'ari Nawawi TT. *Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Dan Fraksi Kulit Batang Dan Daun Sungkai (Peronema Canescens Jack)*

- Terhadap *Staphylococcus Aureus* Atcc 25923 Dan *Escherichia Coli* ATCC 25922 R. *J Farm Galen*. 2015;2(1).
23. Rosdiana N. Antioxidant active fraction from Sungkai bark extract (*Peronema canescens* Jack.). 2014.
 24. Kitagawa I, Simanjuntak P, Hori K, Nagami N, Mahmud T, Kobayashi M SH. Indonesian medicinal plants. VII. Seven new clerodane-type diterpenoids, peronemins A2, A3, B1, B2, B3, C1, and D1, from the leaves of *Peronema canescens* (Verbenaceae). *Chem Pharm Bull*. 1994;42(5):1050–5.
 25. Sintha Suhirman B. Warta Penelitian Dan Pengembangan Tanaman Industri: Daun Sungkai sebagai Imunomodulator. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Tanaman Industri. 2020;
 26. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Farmakope Indonesia Edisi VI. 2020.
 27. Departemen Kesehatan RI. Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat. Jakarta; 2000.
 28. Sholikin LN. Identifikasi Fraksi Aktif Antivirus Hepatitis C Dari Ekstrak Etanol 80% Herba *Scoparia dulcis* Linn. 2016.
 29. Kurniawidjaja, L. M., Lestari, F., Tejamaya, M., & Ramdhan DH. Konsep Dasar Toksikologi Industri. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. 2021. 54–73 p.
 30. OECD Guidline for Testing of Chemicals. Test No. 423: Acute Oral toxicity - Acute Toxic Class Method. Paris: OECD publishing; 2002. 1–14 p.
 31. OECD Guidline for Testing of Chemicals. OECD Guidelines for the testing of chemicals: Repeated Dose 28-day Oral Toxicity Study in Rodents. Paris: OECD publishing; 2008.
 32. Djojosumarto P. Pestisida dan aplikasinya. Jakarta: Agromedia Pustaka; 2008.
 33. Puspitasari D. Uji Toksisitas Subkronik Ekstrak Air Daun Katuk (*Sauropus androgynus*) Terhadap Histologi Dan Berat Ginjal Tikus (*Rattus norvegicus*) Betina. 2015.
 34. Price SA. WL. Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. VI.

- Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2006. 867–875 p.
35. Purnomo L. Buku Kuliah Dasar-dasar Urologi. Jakarta: CV Infomedika.; 2012. 14–17 p.
 36. Mescher AL. Histologi Dasar Junqueira: Teks dan Atlas. Jakarta: EGC; 2011.
 37. Bevelender G. JAR. Dasar-Dasar Histologi. 8th ed. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama; 1988.
 38. Yatim W. Biologi Modren Histologi. Bandung: Torsito; 1996.
 39. Guyton AC. HJ. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Jakarta: EGC; 2006.
 40. Setiadi. Anatomi Dan Fisiologi Manusia. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2007.
 41. Price SA. WL. Patofisiologi Clinic Concepts of Desiase Process. 6th ed. Vol. 2. Jakarta: EGC; 2005.
 42. Guyton AC. HJ. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. XXII. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2008. 34 p.
 43. Hall J. Textbook of Medical Physiology. 13th ed. Phildelpia: Elsevier; 2016.
 44. Reece J UL. Biology. 10th ed. United State of America: pearson education; 2014.
 45. Corwin E. Buku Saku Patofisiologi. 3rd ed. EGC; 2009.
 46. Mohan H. Textbook Of Pathology. 6th ed. India: Jaypee Brothers Medical Publishers; 2010.
 47. DiPiro J. Pharmacotherapy Handbook. 9th ed. New York: McGraw-Hill Education; 2015.
 48. Hammer GD MS. Pathophysiology of Disease: An Introduction to Clinical Medicine Lange. 7th ed. New York: McGraw-Hill Education; 2014.
 49. Safira OE. Kajian Toksisitas Subakut Ekstrak Etanol Daun Afrika (Vernonia amygdalina del.) Terhadap Aktivitas SGPT dan Kadar Kreatinin Serum Pada Mencit Putih Jantan. Universitas Andalas; 2021.
 50. Yulianti. Identifikasi Kadar Kreatinin Pada Petani DiDesa Alebo Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. Politeknik Kesehatan Kendari; 2018.
 51. Laksmi NLGMC, Dada IKA, Damriyasa IM. Bioaktivitas Ekstrak Daun Tapakdara (Catharanthus roseus) terhadap Kadar Kreatinin dan Kadar Ureum Darah Tikus Putih (Rattus norvegicus). Bul Vet Udayana.

- 2014;6(2):147–52.
52. Basile. Standardization Of Renal Function. *Brazilian j nephrol.* 2014;36(2):139–49.
 53. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Interpretasi Data Klinik. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2011.
 54. Marshall W. Creatinin (serum, plasma). london: association for clinical biochemistry; 2012. 1–5 p.
 55. Widaryanto E AN. Perspektif Tanaman Obat Berkhasiat. Malang: UB Press; 2018.
 56. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Farmakope Herbal Indonesia Edisi II. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
 57. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Farmakope Herbal Indonesia Edisi I. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2008.
 58. Harbone J. Metode Fitokimia : Penuntun Cara Modern Menganalisis Mumbuhan. Bandung: ITB; 1978.
 59. Vogel GH. Drug Discovery and Evaluations Pharmacological Assays (2th Edition). New York: Springer Ver Lag Berlin Heidelberg; 2002.
 60. Nugraha G, Badrawi I. Pedoman Teknik Pemeriksaan Laboratorium Klinik. In: Trans Info Media. 2018. p. 76. A
 61. Arifin H, Alwi TI, Aisyahharma O, Juwita DA. Kajian Efek Analgetik dan Toksisitas Subakut Dari Ekstrak Etanol Daun Kitolod (*Isotoma longiflora L.*) Pada Mencit Putih Jantan. *J Sains Farm Klin.* 2018;5(2):112–8.
 62. Sumardiani, Rambert GI, Mongan AE. Gambaran Kadar Kreatinin Serum dan Estimasi Laju Filtrasi Glomerulus (eLFG) pada Wanita Hamil Normal. *J e-Biomedik.* 2017;5(2).
 63. Melisa E, Muhaimin, Yuliawati, K FS. Uji Toksistas Akut Ekstrak Etanol Daun Sungkai (*Peronema cenescens Jack*) Terhadap Fungsi Ginjal. *Maj Farm dan Farmakol.* 2022;26(April):32–7.